



KAJIAN LITERATUR : PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Harse Linda Suprpto^{1*}, Nguliyadatus Sangadah², Siti Alivia³, Nadira Olexa Salwa⁴, Firma Andrian⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

*Email: Harseelindasuprpto@gmail.com, nguliyadatus05@gmail.com, sitalivia11@gmail.com, nadiraliva12@gmail.com, firmaandrian@metrouniv.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4334>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meninjau efektivitas media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap sepuluh artikel terpublikasi tahun 2020–2025 yang relevan dengan penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPAS. Hasil kajian menunjukkan bahwa video animasi mampu membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih konkret dan menarik, serta meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar secara signifikan. Kendala penggunaan media ini terutama terkait fasilitas teknologi dan kemampuan guru dalam mengelola media digital. Secara keseluruhan, video animasi dinilai efektif dan layak dijadikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

Kata Kunci: Kajian Literatur, Media Digital, Video Animasi

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS memiliki peranan yang sangat penting di jenjang sekolah dasar, karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami hubungan antara manusia, lingkungan alam, dan fenomena sosial di sekitarnya. Melalui pembelajaran IPAS, siswa dibimbing untuk mengenali berbagai peristiwa sehari-hari dan menghubungkannya dengan konsep ilmiah yang mereka pelajari di sekolah. Pembelajaran ini juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, serta rasa ingin tahu terhadap gejala alam maupun sosial. Proses pembelajaran yang terarah membantu siswa mencapai hasil belajar optimal, yang terlihat dari kemampuan mereka memahami sekaligus menerapkan konsep dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian (Animasi et al., 2025) menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPAS berperan penting dalam membentuk dasar pengetahuan ilmiah siswa sejak dini. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar IPAS menjadi langkah strategis dalam membangun pengetahuan dasar dan sikap ilmiah peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Proses pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV sekolah dasar masih menghadapi berbagai hambatan yang berdampak pada rendahnya efektivitas belajar. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat suasana kelas kurang interaktif dan kurang mampu menarik perhatian siswa. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik kesulitan memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak, terutama karena keterbatasan media yang dapat membantu mengkonkretkan materi. Kondisi tersebut berpengaruh pada rendahnya minat, motivasi, serta hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media digital berupa video animasi. Media ini mampu menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret melalui kombinasi visual bergerak, warna, dan audio yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Penelitian (Sari & Guntur, 2024) menunjukkan bahwa penerapan video animasi secara bertahap dalam dua siklus pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan video animasi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan



siswa, memperjelas konsep, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menunjukkan bahwa media ini berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak serta meningkatkan hasil belajar. (Fitriani & Sari, 2023) mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi menggunakan aplikasi Powtoon yang dipadukan dengan model Problem Based Learning (PBL), di mana media tersebut menampilkan konteks kehidupan nyata siswa seperti fenomena perubahan lingkungan dan peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem, sehingga mendorong siswa berpikir kritis dan aktif. Selanjutnya, (Hidayat & Lestari, 2025) meneliti efektivitas penggunaan video animasi interaktif berbasis digital learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV dengan metode pretest-posttest, dan hasilnya menunjukkan peningkatan keterlibatan serta pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang dipelajari. Sejalan dengan itu, (Siregar & Simanjuntak, 2024) juga menemukan bahwa media video animasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar dan motivasi siswa, di mana peserta didik yang belajar menggunakan media animasi menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah berbagai hasil penelitian yang membahas penggunaan media digital berupa video animasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang sebagian besar menggunakan metode kuantitatif atau eksperimen dengan fokus pada pengukuran hasil belajar melalui pretest dan posttest. Melalui pendekatan SLR, penelitian ini tidak hanya merangkum temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga menganalisis dan mensintesis data dari berbagai sumber ilmiah secara sistematis untuk menemukan pola, kecenderungan, dan celah penelitian yang belum banyak dibahas. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan perspektif baru yang lebih menyeluruh tentang efektivitas media video animasi dalam pembelajaran IPAS, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV sekolah dasar dapat dilakukan melalui penggunaan media digital berupa video animasi. Kajian ini meneliti pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa serta efektivitasnya dalam membantu memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak melalui tampilan visual yang menarik dan kontekstual. Media video animasi diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan nyata di sekitarnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital berupa video animasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah melalui tampilan yang menarik, interaktif, dan kontekstual. Selain itu, video animasi juga menumbuhkan motivasi belajar dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan masa kini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

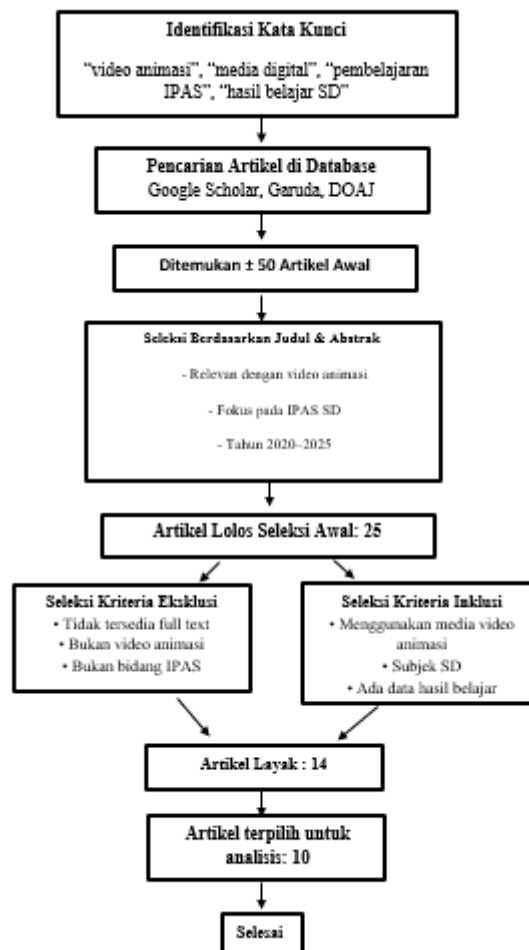
Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan dengan meninjau, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan media digital berupa video animasi. Menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2021), penelitian kepustakaan dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan, penelaahan, dan sintesis berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperoleh pemahaman teoritis serta konseptual terhadap suatu topik penelitian. Oleh



karena itu, metode SLR dianggap paling sesuai untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti menilai dan mensintesis berbagai hasil penelitian secara komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi SINTA, dan publikasi akademik lainnya yang membahas penggunaan media digital berupa video animasi dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan DOAJ, menggunakan kata kunci “video animasi,” “media digital,” “pembelajaran IPAS,” dan “hasil belajar siswa SD.” Batasan waktu publikasi ditetapkan pada tahun 2020 hingga 2025 agar tetap relevan dengan konteks pendidikan dan perkembangan teknologi terkini. Dari hasil penelusuran awal diperoleh sekitar 50 artikel, kemudian dilakukan proses penyaringan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh 10 artikel utama yang digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Bagan Proses Pencarian dan Seleksi Artikel (SLR)



Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola, makna, dan kesimpulan dari berbagai hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mengacu pada pendapat (Miles & Huberman, 1994) reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta mengklasifikasikan artikel berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil temuan dalam bentuk uraian deskriptif agar terlihat keterkaitan antara penggunaan media video animasi dan peningkatan hasil belajar IPAS. Tahap terakhir, yaitu



penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menafsirkan dan menyintesis temuan dari berbagai literatur untuk mengungkap pola umum serta kecenderungan penelitian yang berhubungan dengan efektivitas media video animasi dalam pembelajaran.

Melalui penerapan metode Systematic Literature Review (SLR) ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran media digital berupa video animasi dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media digital berupa video animasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Media video animasi mampu menyajikan materi pembelajaran secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai pembelajaran visual dan dinamis. Melalui penggunaan video animasi, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga melihat visualisasi konsep-konsep IPAS secara konkret, sehingga membantu mereka memahami materi lebih mendalam dan meningkatkan motivasi belajar. Berikut langkah-langkah penerapan media digital video animasi dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar: Identifikasi tujuan pembelajaran: Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seperti peningkatan pemahaman konsep IPAS, kemampuan mengingat informasi penting, serta penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan materi dan pembuatan video animasi : Guru memilih materi IPAS yang sesuai dengan kompetensi dasar, kemudian membuat atau memilih video animasi yang menampilkan konsep tersebut secara menarik dan kontekstual. Misalnya, animasi tentang siklus air, energi, atau gaya dan gerak. Pelaksanaan pembelajaran dengan media video animasi: Guru menayangkan video animasi di awal atau selama pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep. Setelah menonton, guru memandu diskusi, membe rikan penjelasan tambahan, dan mengaitkan isi video dengan pengalaman nyata siswa. Kegiatan refleksi dan evaluasi: Setelah pembelajaran, siswa diberikan tugas atau kuis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disajikan melalui video animasi. Guru juga mengajak siswa untuk merefleksikan hal-hal yang mereka pelajari dan bagaimana media tersebut membantu pemahaman mereka.

Hasil analisis dari 10 (sepuluh) artikel yang memaparkan mengenai Penggunaan Media Digital Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel Analisis Sintesis Pencarian Artikel

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur Halizah A., Nurul Fitriah Aras, Sinta Satria Dewi Pendit, Zulfuraini, Mas'adi (2025)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Inpres 1 Lolu	Kuantitatif	Penggunaan video animasi terbukti meningkatkan hasil belajar IPAS secara signifikan dibanding metode konvensional. Siswa menjadi lebih antusias dan pemahaman meningkat.
2.	Nurlia Indah Sari, Muhammad Guntur, Hisbullah (2024)	Penerapan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 52 Pattedong	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan video animasi pada dua siklus pembelajaran meningkatkan



		Kabupaten Luwu		ketuntasan belajar . Media ini efektif memperbaiki motivasi dan pemahaman siswa.
3.	Sekarwati Puji Ningrum, Safrul (2024)	Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar IPAS	Analisis statistik dan desain eksperimen semu	Video animasi berbasis Canva efektif meningkatkan pemahaman konsep IPAS. Siswa lebih tertarik dan hasil belajar meningkat signifikan dibanding metode ceramah.
4.	Ummy Fatimah, Tria Amrina Rosyada, Suci Indah Sari, Nisa'ul Karimah, Nova Eliza, Dicky Anggriawan Nugroho (2025)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Research and Development,	Media animasi interaktif sangat layak, praktis, dan efektif. Hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata setelah menggunakan media.
5.	Rohimat, Nurjumiati, Syahriani Yulianci, Sri Hardianingsih, Nurhairunnisah (2025)	Pengembangan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPAS	ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)	Video animasi dinilai sangat layak , serta meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas IV SD secara signifikan.
6.	Indah Syasmita, Dana Andika (2024)	Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD PAB 21 Kwala Namu	Kuantitatif	Hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kontrol, menunjukkan video animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS
7.	M. Anggrayni, Zumrotun Lutfiah, Sonia Yulia Friska, Rohana (2024)	Pengaruh Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 06 Sitiung	Kuantitatif	Media video animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil uji statistik pretest-po
8.	Feby Amelia, Rury Rizhardi, Hermansyah (2025)	Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS	Kuantitatif	Video animasi meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi



		Kelas V SDN 230 Palembang		IPAS. Siswa lebih aktif dan hasil belajar meningkat dibanding metode ceramah
9.	Kadek Dian Indah Sari, I Made Citra Wibawa, Adrianus I. Wayan Ilia Yuda Sukmana (2024)	Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar	Research and Development,	Penggunaan video animasi sangat efektif, meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa. Media ini juga mempermudah guru dalam menjelaskan materi.
10.	Luh Sukma Wardani, Ni Nyoman Kurnia Wati, I Ketut Ngurah Ardiawan (2024)	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Gugus IX Kecamatan Buleleng	Kuantitatif	Model PBL berbantuan video animasi meningkatkan hasil belajar IPAS. Kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Berdasarkan hasil literatur review yang telah dilakukan terhadap sepuluh penelitian, diperoleh gambaran yang konsisten bahwa media video animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan pola yang serupa, yaitu bahwa penyajian materi dalam bentuk animasi mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Visualisasi yang dinamis memberikan stimulus belajar yang lebih kuat sehingga berdampak langsung pada peningkatan capaian akademik siswa. Temuan awal yang menunjukkan efektivitas media animasi terlihat pada penelitian (Animasi et al., 2025), di mana rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan dari 40,54 menjadi 81,99 setelah penggunaan video animasi. Hasil uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ semakin menegaskan bahwa media tersebut memberi pengaruh yang sangat signifikan secara statistik. Hal ini memperlihatkan bahwa animasi bukan sekadar media hiburan, melainkan sarana representasi visual yang mampu memperjelas konsep dan mempercepat proses pemahaman siswa.

Efektivitas penggunaan video animasi juga tampak pada penelitian (Sari & Guntur, 2024) yang menerapkan media tersebut melalui dua siklus pembelajaran. Peningkatan ketuntasan belajar dari 66,87% menjadi 88,75% menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami materi ketika disajikan dengan visualisasi yang menarik. Peningkatan motivasi belajar yang dicatat dalam penelitian tersebut turut memperjelas bahwa animasi memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meminimalkan kejenuhan. Ketika motivasi meningkat, partisipasi siswa selama pembelajaran juga meningkat, sehingga materi IPAS yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami.

Temuan serupa juga dihasilkan oleh penelitian (Ningrum, 2024) yang memanfaatkan Canva sebagai platform pembuatan video animasi. Melalui desain visual yang rapi dan estetik, siswa menjadi lebih fokus serta lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Hasil uji statistik yang menunjukkan t-hitung sebesar 5,388 lebih tinggi dari t-tabel 2,069 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menegaskan bahwa media animasi berbasis Canva memberikan dampak signifikan pada pencapaian



belajar. Karakteristik Canva yang fleksibel memungkinkan guru menyesuaikan tampilan video sesuai gaya belajar siswa, sehingga materi IPAS dapat disampaikan secara lebih efektif.

Dari perspektif pengembangan media, penelitian (Fatimah et al., 2025) menunjukkan bahwa video animasi interaktif yang dirancang melalui model ADDIE dinilai sangat layak dan praktis untuk digunakan. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media tersebut menjadi bukti bahwa tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis mampu menghasilkan media yang berkualitas dan mendukung proses belajar secara efektif. Penelitian Rohimat dkk. (2025) menguatkan temuan tersebut dengan hasil kelayakan media sebesar 90% dan kepraktisan sebesar 93,5%, serta peningkatan pemahaman konseptual siswa dengan nilai akhir rata-rata 87,5. Kesamaan hasil dari kedua penelitian ini memperlihatkan bahwa kualitas desain media memiliki peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran berbasis animasi.

Keunggulan media animasi jika dibandingkan metode ceramah juga terlihat dalam penelitian yang dilakukan (Syasmita & Andika, 2024) Nilai posttest siswa pada kelas eksperimen secara konsisten lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan animasi memberikan pengalaman belajar multisensori yang lebih kuat, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Penelitian M. Anggrayni dkk. (2024) menguatkan temuan ini melalui uji pretest–posttest yang memperlihatkan perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pemanfaatan animasi dalam menjelaskan konsep yang bersifat abstrak juga diungkapkan pada penelitian (Dian et al., 2024) Melalui gerak visual yang diperlihatkan dalam video, siswa dapat memahami hubungan antar konsep yang sebelumnya sulit dijelaskan hanya melalui gambar statis atau penjelasan lisan. Media animasi membuat siswa lebih tertarik, lebih aktif, dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru pun terbantu karena penyajian materi menjadi lebih jelas dan tidak memerlukan waktu panjang untuk memberikan ilustrasi tambahan.

Integrasi video animasi dengan model pembelajaran tertentu, khususnya Problem Based Learning (PBL), memberikan hasil yang lebih optimal sebagaimana ditemukan pada penelitian (Wardani et al., 2024). Nilai rata-rata kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena video animasi membantu siswa memahami konteks masalah yang dianalisis selama kegiatan PBL. Visualisasi yang ditampilkan membuat siswa lebih mudah mengidentifikasi inti masalah dan menemukan solusi secara sistematis, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian (Amelia et al., 2025) turut melengkapi temuan dari penelitian sebelumnya. Video animasi terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih fokus selama pembelajaran, dan menunjukkan respons positif terhadap tugas-tugas yang diberikan guru. Peningkatan keterlibatan ini berdampak langsung pada hasil belajar, terutama pada siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan jika menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Berdasarkan keseluruhan hasil literatur review, dapat disimpulkan bahwa media video animasi memberikan kontribusi yang nyata dan komprehensif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu memperjelas konsep-konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang menarik, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi aktif siswa. Kemampuan video animasi dalam meringkas materi yang kompleks menjadi representasi visual yang mudah dipahami membuat siswa lebih percaya diri dan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, media video animasi menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern, terlebih apabila didukung oleh kualitas desain media yang baik, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta penggunaan model pembelajaran yang sesuai.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review, media digital video animasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV sekolah dasar. Animasi membantu menjelaskan materi IPAS yang bersifat abstrak—seperti perubahan lingkungan, gaya dan gerak, bagian tumbuhan, dan



fenomena alam—menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus, antusias, serta lebih aktif terlibat selama proses pembelajaran. Penelitian-penelitian sebelumnya konsisten menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan pemahaman konsep setelah penggunaan video animasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini efektif memperkuat penguasaan materi IPAS.

Selain itu, media video animasi juga memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Penyajian yang interaktif menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Namun, efektivitas penggunaan video animasi tetap dipengaruhi oleh faktor tertentu, seperti kualitas desain visual, kemudahan akses perangkat, serta kesiapan guru dalam mengelola teknologi pembelajaran. Hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan guru dalam membuat atau memodifikasi video juga perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, dengan dukungan sarana yang memadai dan kompetensi guru yang baik, media digital video animasi menjadi strategi pembelajaran yang sangat potensial untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah agar hasilnya lebih luas dan akurat. Desain penelitian juga perlu dibuat lebih kuat, tidak hanya menggunakan pretest–posttest sederhana. Selain itu, penelitian mendatang dapat menilai tidak hanya hasil belajar, tetapi juga motivasi dan keterlibatan siswa. Peneliti juga disarankan memperhatikan kualitas video animasi—seperti visual, audio, dan interaktivitas—karena faktor ini belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., Rizhardi, R., & Hermansyah. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 230 Palembang. --.
- Animasi, V., Belajar, H., & Dasar, S. S. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN INPRES 1 LOLU Siti Nur Halizah . A Universitas Tadulako Nurul Fitriah Aras Universitas Tadulako Sinta Satria Dewi Pendid Universitas Tadulako Zulnuraini Universitas Tadulako Mas ' adi Universitas Tadulako Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 9(4), 2014–2025. <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5409>
- Dian, K., Sari, I., Wibawa, I. M. C., Wayan, A. I., & Yuda, I. (2024). *Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. 8(2), 187–196.
- Fatimah, U., Rosyada, T. A., Sari, S. I., Karimah, N., Eliza, N., & Nugroho, D. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. --.
- Fitriani, & Sari, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Menggunakan Powtoon pada Pembelajaran IPAS Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*.
- Hidayat, & Lestari. (2025). Efektivitas Video Animasi Interaktif Berbasis Digital Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Ningrum, S. P. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS*. 13(4), 4961–4968.
- Sari, N. I., & Guntur, M. (2024). *Penerapan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 52 Pattedong Kabupaten Luwu Pendahuluan*. 12(4), 223–240.
- Siregar, & Simanjuntak. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Syasma, I., & Andika, D. (2024). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video*



Animasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD PAB 21 Kwala Namu.
Wardani, L. S., Wati, N. N. K., & Ardiawan, I. K. N. (2024). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng.*